

**PENGEMBANGAN RANGKAIAN *DC-DC*
SYNCHRONOUS BUCK CONVERTER DAN ANALISIS
**PENGARUH KOMPONEN PARASITIK TERHADAP
DISIPASI DAYA PADA SISTEM
MPPT PANEL SURYA****

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Sains**



**Shallu Fidhah Ariyanti
1306620019**

**PROGRAM STUDI FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN RANGKAIAN DC-DC *SYNCHRONOUS BUCK CONVERTER* DAN ANALISIS PENGARUH KOMPONEN PARASITIK TERHADAP DISIPASI DAYA PADA SISTEM MPPT PANEL SURYA

Nama : Shallu Fidhah Ariyanti
No. Registrasi : 1306620019

Penanggung Jawab

Dekan : Prof. Dr. Muktiningsih N. M.Si
NIP. 196405111989032001

Wakil Penanggung Jawab

Wakil Dekan I : Dr. Esmar Budi, M.T
NIP. 197207281999031002
Ketua : Dr. Hadi Nasbey, M.Si
NIP. 197909162005011004
Sekretaris : Dr. Umiatin, M.Si
NIP. 197901042006042001

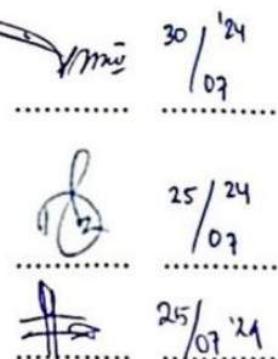


Anggota

Pembimbing I : Dr. Widyaningrum Indrasari, M.Si
NIP. 197705102006042001

Pembimbing II : Dr. Ing. Rahmondia Nanda Setiadi,
M.Si
NIP. 198109222009121004

Penguji : Syafrima Wahyu, M.Si
NIP. 199110132023211021



Dinyatakan lulus ujian skripsi tanggal 18 Juli 2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shallu Fidhah Ariyanti
NIM : 1306620019
Program Studi : Fisika

Menyatakan dengan benar bahwa Skripsi yang disusun dengan judul “Pengembangan Rangkaian DC-DC *Synchronous Buck Converter* dan Analisis Pengaruh Komponen Parasitik Terhadap Disipasi Daya pada Sistem MPPT Panel Surya” adalah benar karya intelektual saya dibawah bimbingan dan arahan dosen pembimbing dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sains di Program Studi Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta. Skripsi tersebut juga bukan merupakan duplikasi, plagiasi ataupun terjemahan dari karya tulis orang lain. Segala bentuk pengutipan dilakukan sesuai dengan kaidah serta etika keilmuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sejuru-jujurnya dan penuh tanggung jawab. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 12 Juli 2024



Shallu Fidhah Ariyanti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Shallu Fidhah Ariyanti
NIM : 1306620019
Fakultas/Prodi : MIPA/Fisika
Alamat email : shallufidhah90@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengembangan Rangkaian DC-DC Synchronous Buck Converter dan Analisis Pengaruh Komponen Parasitik Terhadap Disipasi Daya pada Sistem MPPT Panel Surya

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 Agustus 2024

Penulis

(Shallu Fidhah Ariyanti)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengembangan Rangkaian DC-DC *Synchronous Buck Converter* dan Analisis Pengaruh Komponen Parasitik Terhadap Disipasi Daya pada Sistem MPPT Panel Surya". Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Widyaningrum Indrasari, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta motivasi yang berharga kepada peneliti selama masa studi hingga selesai penelitian ini.
2. Dr. Ing. Rahmondia Nanda Setiadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan wawasan selama proses penelitian.
3. Dr. Umiatin, M.Si selaku Koordinator Program Studi Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Jakarta dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa studi.
4. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat dalam setiap langkah perjalanan studi penulis.
5. Kunti Dewanti, Afiva Riyatun Nuvus, dan Atika Marisa Diniyah, selaku rekan diskusi dalam menjalani perkuliahan dan penelitian.
6. "Tim Cops N Robber"; Delila, Ridho, Fadli, dan Michael S yang telah menjadi teman seperjuangan dalam mengerjakan berbagai proyek selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas serta berkontribusi dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di Indonesia.

Jakarta, 12 Juli 2024

Shallu Fidhah Ariyanti

ABSTRAK

SHALLU FIDHAH ARIYANTI. Pengembangan Rangkaian DC-DC *Synchronous Buck Converter* dan Analisis Pengaruh Komponen Parasitik Terhadap Disipasi Daya pada Sistem MPPT Panel Surya. Dibawah bimbingan WIDYANINGRUM INDRASARI dan RAHMONDIA NANDA SETIADI.

Fotovoltaik (PV) merupakan salah satu teknologi yang mampu memaksimalkan ketersediaan energi surya untuk menghasilkan energi listrik melalui efek fotovoltaik. Efek fotovoltaik melibatkan penyerapan intensitas matahari pada permukaan PV untuk menghasilkan arus listrik. Titik daya maksimum (MPP) adalah kondisi saat PV mencapai maksimum pada tingkat iradiasi tertentu. *Maximum Power Point Tracking* (MPPT) merupakan teknik yang digunakan untuk melacak MPP pada sistem PV. Dalam pengoperasianya, MPPT dilengkapi algoritma tertentu untuk mengatur informasi yang akan diterapkan ke sistem. Beberapa algoritma yang umum digunakan adalah *Hill-Climbing* (HC), *Perturb & Observe* (P&O), *Incremental Conductance* (IC), dan lain-lain. Selain itu, MPPT juga membutuhkan konverter sebagai aktuator untuk mengatur tegangan keluarannya agar tetap berada pada MPP. Salah satu jenis konverter yang umum digunakan adalah DC-DC *buck converter*. Konverter ini berfungsi untuk mengatur tegangan keluaran PV agar lebih rendah dari tegangan masukannya. Namun, dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, kinerja *buck converter* selama proses transfer energi belum sepenuhnya maksimal, terdapat daya yang hilang akibat sifat parasitik dari komponen pasif dan penggunaan komponen dioda yang menyebabkan terjadinya kebocoran arus. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pengembangan rangkaian *synchronous buck converter* untuk mengurangi disipasi daya pada sistem PV dengan mengubah komponen dioda dengan MOSFET sebagai saklar. Analisa mengenai pengaruh komponen yang bersifat parasitik juga dilakukan untuk mengevaluasi kinerja konverter secara menyeluruh. Pada rangkaian *synchronous buck converter*, digunakan *low pass filter* ($L = 33,8 \text{ mH}$, $C = 750 \text{ nF}$, $R = 50 \Omega$) dengan dua MOSFET sebagai saklar utama dan rangkaian umpan balik untuk mengontrol tegangan keluaran konverter. Berbagai parameter masukan seperti arus dan tegangan, diukur menggunakan sensor INA219, intensitas matahari diukur dengan sensor MAX44009, dan suhu lingkungan yang dapat memengaruhi iradiasi matahari diukur dengan sensor DS18B20. Untuk mempercepat waktu respon dan melacak kondisi MPP, diterapkan algoritma *Hill-Climbing* termodifikasi variabel *step size* serta pembatasan daerah pencarian (VSS-PTO). Berdasarkan hasil, sistem mampu mempertahankan tegangan keluaran yang stabil sesuai dengan kapasitas penyimpanan baterai, yakni 12,85 V. Rata-rata efisiensi sistem yang diperoleh mencapai 83,04% dengan pengaruh disipasi daya akibat komponen parasitik adalah sebesar 302,02 mW.

Kata Kunci. *Fotovoltaik, MPPT, Hill-Climbing, Synchronous Buck Converter, Komponen parasitik*

ABSTRACT

SHALLU FIDHAH ARIYANTI. The development of DC-DC Synchronous Buck Converter and Analysis of the Effect of Parasitic Components on Power Dissipation in Solar Panel MPPT Systems. Supervised by WIDYANINGRUM INDRASARI and RAHMONDIA NANDA SETIADI.

Photovoltaics (PV) is a technology that capable to maximizing the availability of solar energy to generate electricity through the photovoltaic effect. This effect involves the absorption of sun intensity on the PV surface to produce electrical current. The Maximum Power Point (MPP) is the condition when the PV reaches its maximum power output at a certain level of irradiation. Maximum Power Point Tracking (MPPT) is a technique used to track the MPP in PV systems. In operation, MPPT is equipped with specific algorithms to regulate the information applied to the system. Hill-Climbing (HC), Perturb & Observe (P&O), Incremental Conductance (IC) are frequently used for MPPT systems. MPPT requires a converter as an actuator to regulate the output voltage to remain at the MPP. One commonly used type of converter is the DC-DC buck converter. This converter works to step-down the output of PV voltage. However, many studies have shown that conventional buck converter experience limitations during energy transfer, which power losses due to the parasitic properties of passive components and current leakage caused by the use of diodes. Therefore, in this research focuses on developing a synchronous buck converter to reduce power dissipation by replacing diode with MOSFET as switches. An analysis of the parasitic properties of components was also conducted to evaluate the performance of converter comprehensively. In the synchronous buck converter, a simple low pass filter ($L = 33.8 \text{ mH}$, $C = 750 \text{ nF}$, $R = 50 \Omega$) is used, with two MOSFETs as the main switches and a feedback circuit to control the output voltage of converter. Various input parameters, i.e. current and voltage, are measured using the INA219 sensor, solar intensity is measured with the MAX44009 sensor, and temperature of environment, which can affect solar irradiation, is measured with the DS18B20 sensor. To accelerate response time and track the MPP conditions, a modified Hill-Climbing algorithm with variable step size and search area limitation was implemented (VSS-PTO). Based on results, this developing system was able to maintain a stable output voltage according to the storage capacity of battery, which is 12.85 V. The average efficiency of system reached 83.04%, with power dissipation due to parasitic components is 302.02 mW.

Keywords. *Photovoltaics, MPPT, Hill-Climbing, Synchronous Buck Converter, Parasitic components*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Fotovoltaik (PV)	9
B. Rangkaian DC-DC <i>Converter</i>	13
C. Rangkaian Umpan Balik (<i>Feedback</i>).....	17
D. <i>Maximum Power Point Tracking</i> (MPPT).....	19
E. Algoritma <i>Hill-Climbing</i>	20
F. Arduino Uno	25
G. MOSFET IRF4905	26
H. <i>Optocoupler 4N25</i>	28
I. Sensor	30
J. Baterai <i>Lead-Acid</i>	34
K. <i>Real Time Clock</i> (RTC)	35
L. Modul SD Card	36
M. Kerangka Berpikir	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
B. Metode Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Karakterisasi Sensor	45
B. Rangkaian <i>Synchronous Buck Converter</i>	51
C. Penerapan Algoritma <i>Hill-Climbing</i> Modifikasi Variabel <i>Step Size</i> dan Pembatasan Daerah Pencarian MPP.....	60
D. Integrasi Alat dan Desain Prototipe	64
E. Pengujian Prototipe.....	65
F. Analisis Komponen Parasitik	66
G. Pengujian Prototipe dalam Menyimpan Energi pada Baterai	69
H. Peta Hasil Penelitian.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rangkaian Ekuivalen PV	11
Gambar 2.2	(a) Kurva I-V dengan variasi radiasi matahari, (b) Kurva I-V dengan variasi temperatur	12
Gambar 2.3	Skema rangkaian <i>asynchronous buck converter</i>	15
Gambar 2.4	Skema rangkaian <i>synchronous buck converter</i>	16
Gambar 2.5	Komponen ekuivalen kapasitor dengan ESL dan ESR	17
Gambar 2.6	<i>Loss Tangent</i> pada kapasitor	17
Gambar 2.7	Skema penguat umpan balik (<i>feedback</i>).....	18
Gambar 2.8	Kurva karakteristik (a) I-V dan (b) P-V	20
Gambar 2.9	Kurva karakteristik P-V dengan perubahan tegangan untuk kondisi MPP	21
Gambar 2.10	Diagram alir algoritma P&O	22
Gambar 2.11	Pembatasan daerah pencarian MPP.....	24
Gambar 2.12	Mikrokontroler Arduino Uno	25
Gambar 2.13	Skematik E-MOSFET (a) N- <i>Channel</i> (b) P- <i>Channel</i>	27
Gambar 2.14	Rangkaian E-MOSFET	27
Gambar 2.15	Rangkaian <i>optocoupler</i> LED dengan fototransistor	29
Gambar 2.16	IC 4N25	29
Gambar 2.17	Perancangan sensor suhu DS18B20 pada Arduino Uno	32
Gambar 2.18	Sensor MAX44009.....	33
Gambar 2.19	Sensor INA219	33
Gambar 2.20	Baterai <i>Lead Acid</i>	35
Gambar 2.21	Modul RTC DS3231	35
Gambar 2.22	Modul SD <i>card</i>	36
Gambar 3.1	Blok diagram sistem.....	43
Gambar 3.2	Diagram alir penelitian.....	44
Gambar 4.1	Grafik kalibrasi tegangan pada sensor INA219 A	46
Gambar 4.2	Grafik kalibrasi tegangan pada sensor INA219 B.....	46
Gambar 4.3	Grafik kalibrasi arus pada sensor INA219 A	47

Gambar 4.4	Grafik kalibrasi arus pada sensor INA219 B	48
Gambar 4.5	Grafik kalibrasi suhu pada sensor DS18B20.....	49
Gambar 4.6	Grafik kalibrasi intensitas cahaya pada sensor MAX44009	50
Gambar 4.7	Grafik karakterisasi tegangan keluaran PWM Arduino Uno	52
Gambar 4.8	Ilustrasi inti toroid	54
Gambar 4.9	Pengukuran induktor toroid dengan ESR Meter	54
Gambar 4.10	Skematik rangkaian <i>synchronous buck converter</i>	55
Gambar 4.11	Sinyal sebelum filter pada frekuensi 10kHz	57
Gambar 4.12	Sinyal sesudah filter pada rangkaian <i>synchronous buck converter</i> ..	57
Gambar 4.13	Rangkaian umpan balik (<i>feedback</i>)	58
Gambar 4.14	Skematik rangkaian akhir <i>synchronous buck converter</i>	59
Gambar 4.15	Grafik $\left \frac{dP}{dv} \right $ pada pengujian algoritma MPPT <i>Hill-Climbing</i>	61
Gambar 4.16	Pembatasan daerah pencarian MPP	62
Gambar 4.17	Diagram alir algoritma MPPT <i>Hill-Climbing</i> VSS-PTO	64
Gambar 4.18	Hasil pengisian baterai <i>lead-acid</i> 12 V	70

DAFTAR SINGKATAN

EBT	: Energi Baru dan Terbarukan
PV	: <i>Photovoltaic</i> atau Fotovoltaik
MPP	: <i>Maximum Power Point</i>
MPPT	: <i>Maximum Power Point Tracking</i>
HC	: <i>Hill-Climbing</i>
VSS	: <i>Variable Step-Size</i>
PTO	: Pembatasan Titik Operasi
DC	: <i>Direct Current</i>
ESL	: <i>Equivalent Series Inductance</i>
ESR	: <i>Equivalent Series Resistance</i>
DF	: Faktor Disipasi
FQ	: Faktor Kualitas
MOSFET	: <i>Metal Oxide Semiconductor Field Effect Transistor</i>
PWM	: <i>Pulse Width Modulation</i>
V_{OC}	: <i>Open circuit voltage (V)</i>
I_{SC}	: <i>Short circuit current (A)</i>
V_{mp}	: Tegangan Maksimum (V)
I_{mp}	: Arus Maksimum (A)
V_{pv}	: Tegangan keluaran panel surya (V)
I_{pv}	: arus keluaran panel surya
$I_{ph,n}$: Arus foton (A) yang dihasilkan PV pada kondisi standar ($25^{\circ}C$ dan 1000 W/m^2)
I_o	: Arus saturasi dioda (A)
I_D	: Arus bocor dioda (A)
q	: Muatan elektron ($1,6 \times 10^{-19}\text{ C}$)
k	: Konstanta Boltzmann ($1,38 \times 10^{-23}\text{ J/K}$)
T	: Temperatur sel ($^{\circ}\text{C}$)
α	: Faktor kualitas dioda yang bernilai antara 1 dan 2
G	: Radiasi matahari (W/m^2)
A_C	: Luas permukaan panel (m^2)

D	: Duty cycle buck converter (%)
V_{out}	: Tegangan keluaran (V)
V_{in}	: Tegangan masukan (V)
x_s	: Sinyal <i>input</i>
x_d	: Sinyal selisih
x_f	: Sinyal <i>feedback</i>
x_o	: Sinyal <i>output</i>
β	: Faktor umpan balik
A_f	: Faktor penguatan
ΔP	: Perubahan daya panel (W)
ΔV	: Perubahan tegangan panel (V)
V_A	: Tegangan keluaran hasil karakterisasi INA219 A (V)
V_B	: Tegangan keluaran hasil karakterisasi INA219 B (V)
V_S	: Tegangan yang terukur oleh sensor INA219 (mA)
I_A	: Arus keluaran hasil karakterisasi INA219 A (mA)
I_B	: Arus keluaran hasil karakterisasi INA219 B (mA)
I_S	: Arus yang terukur oleh INA219 (mA)
T_S	: Suhu yang diukur oleh DS18B20 ($^{\circ}C$)
I_C	: Intensitas cahaya hasil karakterisasi (lx)
I_{CS}	: Intensitas cahaya yang diukur oleh MAX4009 (lx)
R	: Resistor (Ω)
L	: Induktor (H)
C	: Kapasitor (F)
R_L	Resistor Beban
$V_{in(min)}$: Tegangan Masukan Minimum (V)
$V_{in(max)}$: Tegangan Masukan Maksimum (V)
V_{out}	: Tegangan Nominal Baterai (V)
f_{sw}	: Frekuensi Pensaklaran (Hz)
P_{ON-H}	: Rugi konduksi <i>high-side</i> MOSFET (<i>Conduction Loss</i>) (W)
P_{ON-L}	: Rugi konduksi <i>low-side</i> MOSFET (<i>Conduction Loss</i>) (W)

- P_{SW} : Rugi pensaklaran MOSFET (*Switching Loss*) (W)
- P_{RR} : Rugi pemulihan balik pada *body-diode* MOSFET (*Reverse Recovery Loss*) (W)
- P_{OC} : Rugi kapasitansi pada MOSFET (*Internal Output Capacitance Loss*) (W)
- P_G : Rugi muatan gerbang pada MOSFET (*Gate Charge Loss*) (W)
- P_D : Rugi waktu mati pada MOSFET (*Dead Time Loss*) (W)
- $P_{L(ESR)}$: Rugi konduksi pada induktor (*Conduction Loss*) (W)
- P_C : Rugi pada kapasitor (*Losses Due to Input and Output Capacitance*) (W)



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Spesifikasi Arduino Uno	25
Tabel 2.2	Spesifikasi rangkaian <i>synchronous buck converter</i>	28
Tabel 2.3	Spesifikasi <i>optocoupler 4N25</i>	30
Tabel 2.4	<i>Pinout</i> sensor INA219.....	33
Tabel 2.5	Fungsi <i>pinout</i> modul SD <i>card</i>	36
Tabel 3.1	Rincian kegiatan penelitian.....	38
Tabel 3.2	Alat dan bahan penelitian beserta fungsinya.....	40
Tabel 4.1	Karakteristik rangkaian <i>synchronous buck converter</i>	55
Tabel 4.2	Parameter sistem dalam analisis komponen parasitik.....	67
Tabel 4.3	Parameter komponen dalam analisis komponen parasitik	67
Tabel 4.4	Peta Hasil Penelitian	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Karakterisasi Sensor INA219A.....	81
Lampiran 2. Data Karakterisasi Sensor INA219 B	82
Lampiran 3. Data Karakterisasi Sensor DS18B20	83
Lampiran 4. Data Karakterisasi Sensor MAX44009	84
Lampiran 5. Data Karakterisasi PWM <i>Arduino Uno</i>	85

